

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan pada penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012: 11), “penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih”. Berdasarkan pada permasalahan di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *leverage* operasi terhadap resiko sistematis harga saham.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id selama periode 2012-2014.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Okt 2015 sampai Juli 2016. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	2015			2016						
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan Judul										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Pengumpulan Data										
Pengelolaan dan Analisa Data										
Bimbingan Skripsi										
Penyelesaian Skripsi										

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.com jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014 adalah 14 perusahaan.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.(Sugiyono, 2010). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dalam teknik ini ,sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2012-2014.
2. Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam dan dipublikasikan oleh bursa untuk periode 2012-2014.
3. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *leverage* operasi terhadap resiko sistematis harga saham untuk periode 2012-2014.

Tabel III.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia padatahun 2012-2014	14
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki data laporan keuangan tahunan yang lengkap selama tahun 2012-2014	(3)
Total		11

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9.	MYOR	Mayora Indah Tbk
10.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
11.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

C.Variabel Penelitian dan Definisi operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002), “Variabel adalah *construct* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Variabel dependen (Variabel Terikat)

Menurut Kuncoro (2003:26) variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamatan akan

mendeteksi ataupun menerangkan variabel dalam variabel terikat beserta perubahannya yang terjadi kemudian. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham.

b. Variabel Independen (Independent Variabel)

Menurut Kuncoro (2003:42) variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai pengaruh positif atau negative bagi variabel terikat lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen pada penelitian ini adalah *Leverage*.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah resiko sistematis harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Resiko sistematis dihitung dengan melakukan regresi antara return bulanan saham perusahaan dengan return pasar tiap bulan.

a. Menghitung *Return* saham harian (R_{it}), dihitung dengan cara:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* saham harian saham i pada hari t

P_{it} = Harga saham harian saham i hari ke t

P_{it-1} = Harga saham masing-masing perusahaan pada hari ke t-1

b. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Operating leverage* menunjukkan proporsi biaya perusahaan yang merupakan biaya tetap. Semakin besar proporsi ini semakin besar *operating leverage*-nya. Perusahaan yang mempunyai *operating leverage* yang tinggi akan cenderung mempunyai *beta* yang tinggi pula. *Leverage* diukur menggunakan *Degree of Operating Leverage* (DOL).

$$DOL = \frac{\% \text{ Perubahan EBIT}}{\% \text{ Perubahan Sales}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.

2. Sumber Data

Ditinjau dari sumbernya, sumber data untuk penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain). Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan, pencatatan serta laporan keuangan masing-masing perusahaan. Data mengenai laporan keuangan tersebut berasal situs resmi BEI dan situs-situs yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan tujuan dan penelitian ini, maka beberapa periode metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Menurut Ghozali (2006:87), normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram residu. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika ada data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,05 maka data residual terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2006), untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang diprediksi, dan sumbu X adalah esual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized* (Ghozali, 2006).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mempermudah proses analisis yang dilakukan, penulis akan membuat model analisis yang akan dilakukan penulis dalam rangka menjawab permasalahan yang ada. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan alat statistik regresi linier sederhana. Alat analisis ini digunakan dengan suatu alasan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Berdasarkan itu semua, maka spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta X$$

Dimana:

- Y = Pengambilan Keputusan
- X = Efektifitas Sistem Informasi Manajemen
- a = Konstanta
- β = Parameter Koefisien Variabel

3. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang dilakukan dengan bantuan komputer software SPSS versi 16, hal ini dilakukan untuk menjaga akurasi dari hasil perhitungan tersebut. Dari hasil perhitungan komputer tersebut akan dianalisis melalui beberapa tahapan. Analisis data dalam penelitian menggunakan bantuan program komputer *statistic produc and service solution* (SPSS.16).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen dan sekaligus untuk membuktikan hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada derajat signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel atau $\alpha < 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima atau terbukti benar.